

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama melakukan Kerja Profesi kurang lebih 3 bulan sebagai *Social Media Specialist* di PT Tempo Intimedia Tbk bagian Politeknik Tempo praktikan memiliki banyak *skill* yang dimiliki dan bisa mengatur bagaimana *social media* yang dimiliki Politeknik Tempo agar tetap *update* dan dapat menarik perhatian *audiens* dalam melihat isi konten tersebut. Menjadi seorang *Social Media Specialist* tentunya sejalan dengan matakuliah yang ditempuh yakni Media Audio Visual, Jurnalisme Online, Komunikasi dan Media Baru. Di dalam matakuliah ini mempunyai ciri khas yang membantu praktikan dalam memberikan *skill* yang dimiliki selama menjalankan Kerja Profesi. Di dalam pengalaman Kerja Profesi di PT Tempo Intimedia Tbk bagian Politeknik Tempo di matakuliah Media Audio Visual mempelajari bagaimana cara mengedit video dengan menggunakan aplikasi yang biasa dan premium. Lalu, dalam mengedit video juga mempunyai teknik dengan memberikan isi yang menarik dengan menggunakan template yang sudah ada tinggal menyesuaikan. Tidak hanya itu, di dalam menjalankan Kerja Profesi praktikan juga mempunyai tugas yakni step mencari bahan untuk konten lalu mengedit. Oleh karena itu, tugas selama menjalankan Kerja Profesi juga berjalan sesuai dengan ketentuan.

Tidak hanya itu, praktikan juga dapat banyak sekali ilmu yang didapatkan selama menjalankan Kerja Profesi ini. Dari mulai mendokumentasikan untuk acara kampus, mengasah ide – ide yang dibuat, mengikuti acara kampus. Dalam menjalankan Kerja Profesi praktikan juga dapat memiliki kedisiplinan waktu, yang dimana memiliki jumlah konten setiap harinya. Dalam menjalankan Kerja Profesi ini, praktikan juga harus pintar – pintar jika ingin mengutip sumber dari *website* ataupun kutipan orang lain. Hal ini, menjadi dampak *plagiarisme*. Praktikan juga bisa memiliki sikap *profesional* dalam situasi di dalam ruangan ataupun di lapangan. Tentunya, dengan adanya program Kerja Profesi ini, praktikan dapat aktif dengan berbagai macam orang yang sedang

magang ataupun kerja. Bisa bertukar pikiran dan pendapat dalam mengatasi masalah konten yang ingin dibuat.

Pada Kerja Profesi yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi praktikan. Yang dimana matakuliah ini wajib untuk diambil di perkuliahan. Dengan diadakan matakuliah ini praktikan dapat mengetahui dunia kerja yang nyata serta bisa mendapatkan pengalaman baru. Banyak perubahan yang dirasakan selama menjalankan Kerja Profesi yakni *Public Speaking* nya semakin lancar ketika bertemu dengan orang banyak. Seperti di matakuliah yang pernah diampu di semester 5. Melakukan Kerja Profesi praktikan juga bisa menyesuaikan dengan jurusan. Praktikan telah melakukan Kerja Profesi di PT Tempo Intimedia Tbk bagian Politeknik Tempo selama 3 (tiga) bulan, praktikan juga mendapatkan pembelajaran seperti :

1. Dalam menjadi seorang *Social Media Specialist* merupakan pekerjaan yang hanya fokus untuk menciptakan konten digital kreatif dan menarik untuk *audiens* di berbagai *platform social media* dalam Politeknik Tempo. Tugas nya seperti membuat ide video yang menarik dan kreatif. Banyak sekali sebagian orang yang memilih ke *social media*, yang dimana pekerjaan ini sangat tidak mudah yang dimana harus bisa memikirkan konten yang akan di publikasikan dan efektif. Maka tak heran, jika profesi *Social Media Specialist* sangat dicari oleh banyak perusahaan.
2. *Social Media Specialist* memiliki tanggungjawab dalam memikirkan ide kreatif untuk publikasi konten. Tidak hanya konten, Menjadi *Social Media Specialist* harus bisa mengatur konten yang sama dan harus memikirkan karakteristik di berbagai platform yang berbeda. Misalnya Instagram dan Tiktok, pada konten tersebut harus bisa seimbang agar konten nya lebih menarik dengan beberapa fenomena yang sedang trend saat ini.
3. Praktikan juga banyak mempelajari beberapa referensi konten. Yang dimana salah satu cara untuk menarik audiens dan bermanfaat bagi pembaca nya. Kebanyakan penonton konten di Instagram dan TikTok beberapa anak muda. Dalam pembuatan konten harus sesuai dengan kebutuhan di Politeknik Tempo, beberapa konten juga berisikan acara campus visit, pelatihan guru, informasi dan edukasi.
4. Pada profesi Kerja Profesi ini, praktikan memiliki tugas dalam pembuatan konten video untuk Instagram dan Tiktok. Dalam konten Instagram

praktikan diminta untuk membuat *story, feeds, video* beberapa acara yang setiap hari diadakan. Setelah membuat konten praktikan diminta untuk mengedit dengan menggunakan aplikasi VN, Capcut. Lalu, jika sudah selesai proses pengeditan. Praktikan akan mengecek kembali konten yang akan di publikasikan ke social media Politeknik Tempo, yang dimana konten tersebut dicek langsung oleh direktur Politeknik Tempo itu sendiri, sekiranya sudah di *acc* boleh dilakukan proses publikasi di berbagai platform social media Politeknik tempo.

5. Dalam konten TikTok, praktikan diminta membuat konten video seperti di Instagram. Konten di TikTok setiap hariinya selalu *update*. Pembahasan konten Tiktok juga sejalan dengan Instagram. Yaitu beberapa acara *Campus Visit, Room Tour* Politeknik Tempo, beberapa jurusan di Politeknik Tempo. Pada konten di TikTok mempunyai gaya bahasa yang santai dan sesuai dengan kebijakan penonton nya yaitu anak muda.
6. Tidak hanya itu, praktikan juga diminta untuk membuat konten yang diperintah langsung oleh direktur Politeknik Tempo. Pembuatan kontennya ada beberapa yang bebas dan ada juga *request* seperti pengenalan perpustakaan, *tour* kampus, pengenalan beberapa jurusan di Politeknik Tempo. Hal ini menjadi tanggungjawab seorang *Social Media Specialist* dalam kemampuan yang ditunjukkan dan bisa sesuai target dalam *deadline* yang akan diperintahkan.
7. Praktikan mendapatkan ilmu baru yang diajarkan di Politeknik Tempo dengan membuat konten yang menarik dan memiliki isi yang jelas dan dapat dipahami oleh *audiens*.
8. Seorang *Social Media Specialist*, diuntut harus cepat dan update dalam beberapa peristiwa yang sedang *trend*. Yang dimana hal ini, bisa menjadi bahan pembuatan konten dalam *social media* Politeknik Tempo.
9. Konten yang telah dipublikasi di *social media* Politeknik Tempo merupakan salah satu cara untuk membranding instansi agar lebih banyak dikenal banyak orang melalui beberapa konten yang telah dibuat oleh praktikan. Setiap harinya konten yang disajikan memiliki banyak perbedaan yakni hal ini menjadi salah satu kunci utama untuk menarik perhatian dari sebuah konten yang dibuat.

10. Praktikan banyak mengetahui proses pembuatan konten yang dimana harus sesuai dengan kemampuan praktikan. Pembuatan konten juga harus bisa bekerja sama dengan rekan kerja, yang dimana saling bertukar pendapat mengenai konten setiap harinya. Dengan adanya tukar pikiran dan pendapat ini membantu permasalahan dalam pembuatan konten yang ingin disajikan secara benar – benar matang.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Organisasi atau Instansi

Selama Kerja Profesi di PT Tempo Intimedia Tbk bagian Politeknik tempo untuk social media, berikut saran praktikan yang diberikan khususnya untuk social media :

1. Diperlukan koordinasi antara direktur dengan team, yang dimana guna untuk tidak ada kesalahpahaman saat melakukan pekerjaan yang telah dilakukan.
2. Diharapkan memberikan informasi terkait beberapa narasumber yang menghadiri acara *workshop* di Politeknik Tempo. Setiap acara yang diadakan selalu mendadak, dimana hal ini menjadi proses penyulitan dalam suatu kegiatan.
3. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi di PT Tempo Intimedia bagian Politeknik Tempo dalam pembuatan konten yang dimana kebanyakan kurang dalam memberikan beberapa ide – ide konten. Hal ini juga menjadi salah satu kurangnya konten di social media Politeknik Tempo.